

## ABSTRAK

### RESILIENSI LANSIA PASCA TSUNAMI DI LAMPUNG SELATAN

#### Penelitian Kualitatif Fenomenologi

**Angga Riski Wijaya**

Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga  
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031)5913752, Fax.(031)5913257  
Email : anggariskiw.29@gmail.com

**Pendahuluan :** Tsunami banyak menimbulkan kerugian seperti munculnya trauma dan stres pada masyarakat. Korban yang termasuk ke dalam kategori kelompok rentan mengalami depresi pasca tsunami yaitu lansia. Resiliensi menjadi kemampuan psikologis yang harus dimiliki lansia untuk bertahan dalam menghadapi perubahan saat lingkungannya terus berubah. Studi ini bertujuan untuk mengetahui resiliensi lansia pasca tsunami di Lampung Selatan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi dengan metode *in-depth interview* pada 10 partisipan. **Analisis:** Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik sembilan langkah Colaizzi. **Hasil:** Hasil penelitian ini didapatkan lima belas tema yaitu: 1) Saat Tsunami Datang, 2) Tindakan Saat Tsunami, 3) Perasaan Saat Terjadi Tsunami, 4) Kerugian Akibat Tsunami, 5) Perasaan di Posko Pengungsian, 6) Cara Menyesuaikan Diri, 7) Cara Membangun Percaya diri, 8) Sumber Inspirasi, 9) Upaya Menghilangkan Trauma, 10) Pikiran Positif, 11) Pemberi Dukungan, 12) Kegiatan Sehari-hari, 13) Hikmah Dari Tsunami, 14) Tetap Berada di Lingkungan Sekitar, 15) Tetap Semangat, 16) Membantu Warga. **Diskusi dan Kesimpulan :** Pasca tsunami lansia membutuhkan dukungan dari keluarga dan masyarakat untuk memiliki resiliensi yang baik serta aktivitas untuk menghilangkan trauma. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang resiliensi lansia pasca bencana.

**Kata Kunci :** Lansia, Resiliensi, Tsunami

**ABSTRACT**

**RESILIENCE OF THE ELDERLY POST TSUNAMI  
IN SOUTH LAMPUNG**

**Qualitative Research Phenomenology**

**Angga Riski Wijaya**

Bachelor of Nursing Student, Nursing Faculty, Airlangga University Kampus C  
Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031)5913752, Fax.(031)5913257

Email: anggariskiw.29@gmail.com

**Introduction:** Tsunami cause many disadvantages such as the emergence of trauma and stress on society. Victims included in the category of vulnerable groups experiencing depression after the tsunami, namely the elderly. Resilience is a psychological ability that must be possessed by the elderly to survive in the face of change when their environment continues to change. This study aims to determine the resilience of post-tsunami elderly in South Lampung. **Method:** This study used a qualitative research design with a phenomenological approach with in-depth interview method for 10 participants. **Analysis:** Data analysis in this study uses the Collaizzi nine-step technique. **Results:** The results of this study found sixteen themes, namely: 1) When a Tsunami Comes, 2) Actions When a Tsunami, 3) Feelings When a Tsunami Occurs, 4) Losses Due to Tsunami, 5) Feelings at Evacuation Posts, 6) How to Adjust, 7 ) How to Build Confidence, 8) Sources of Inspiration, 9) Efforts to Eliminate Trauma, 10) Positive Thinking, 11) Giving Support, 12) Daily Activities, 13) Lessons Learned from Tsunami, 14) Staying in the Surrounding Environment, 15 ) Staying Energetic, 16) Helping Residents. **Discussion and Conclusions:** Post-tsunami elderly need support from families and communities to have good resilience and activities to eliminate trauma. It is hoped that this research can be the basis for further research on post-disaster resilience of the elderly.

**Keywords :** Elderly, Resilience, Tsunami